

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN  
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA  
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH  
INTERNASIONAL)**

## A. Identitas Karya Ilmiah

- Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Large-Scale Social Restriction (LSSR) Policy and Dengue Hemorrhagic Fever Cases during the COVID-19 Pandemic in Indonesia: A Case Study of Five Subregions of East Java Province
- Jumlah penulis : 5 orang
- Status Pengusul : Penulis Ke -5
- Identitas Jurnal Ilmiah : a. Nama Jurnal : Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional  
b. Nomor ISSN: ISSN (Online): 2460-0601  
ISSN (Print): 1907-7505  
c. Volume, Nomor, bulan, tahun : Vol 16, No. 1, Juli 2021  
d. Penerbit : Faculty of Public Health Universitas Indonesia  
e. DOI artikel : <http://dx.doi.org/10.21109/kesmas.v0i0.5008>  
f. Alamat web Jurnal :  
<https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/5008>  
g. Terindek di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : ...  
Scopus terindeks Q2
- Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)  
(beri ✓ pada kategori yang tepat) :  Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)  
 Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

## B. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original/plagiat\***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 18 April 2023

Ketua Departemen Epidemiologi,  
Biostatistika, Kependudukan, dan Promosi  
Kesehatan



Nama : Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes  
NIP : 196902101994032002

Unit Kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat  
UNAIR

\* Coret salah satu

## Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6021700>

<b>A*</b>		Identitas Karya Ilmiah	
	1	Judul : Large-Scale Social Restriction (LSSR) Policy and Dengue Hemorrhagic Fever Cases during the COVID-19 Pandemic in Indonesia: A Case Study of Five Subregions of East Java Province	
	2	Nama Penulis :(1) Aldio Yudha Trisandy, (2) Muhammad Azmi Maruf, (3) Ririh Yudhastuti*, (4) Muhammad Farid Dimjati Lusno, (5) <b>Hari Basuki Notobroto</b>	
	3	Nama Jurnal : Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional	
<b>B</b>		Peng-index :Jurnal Internasional bereputasi SCOPUS Q4, diterbitkan oleh Faculty of Public Health Universitas Indonesia. SJR = 0,161 (2021)	
<b>C</b>	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	tertentu yang berada di wilayah endemis DBD menghadapi dua tantangan, yaitu COVID-19 dan DBD secara bersamaan.
		2.	Pada artikel ini menggunakan studi komparatif. Diperoleh hasil DBD masih menjadi tantangan di beberapa daerah, diperlukan upaya tambahan untuk menanggulangi DBD.
		3.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu : Biostatistika dan Manajemen Informasi Kesehatan
		4.	Tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi berjudul : Insidensi Anemia Kehamilan, Faktor yang Mempengaruhinya, dan Pengaruhnya terhadap Terjadinya Komplikasi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas.
<b>D</b>	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	Alamat Web Jurnal / link judul : <a href="https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/5008">https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/5008</a>
		2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN(Online): 2460-0601 ISSN(Print): 1907-7505
		3.	Tidak masuk pada predatory baik jurnal, publisher, dan hijacked
		4.	Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara
		5.	Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 5 dari 5 penulis dan bukan corresponding
		6.	Keberkalaan penerbitan : terbit 5 kali tiap tahun (2021)
		7.	Subjek area dan kategori jurnal bidang : Medicine: Health Policy; Medicine: Epidemiology; Medicine: Public Health, Environmental and Occupational Health
<b>E</b>	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 20 %, Primary Source tidak lebih dari 1 % sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
		2.	Fabrikasi : Tambahan data tidak pernah terjadi
		3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
		4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
		Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)	
		Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)	
		Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya : $20\% \times 31/3 = 2,06$	

Surabaya, 20 April 2023

Penilai Angka Kredit

Prof. Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Sc.

NIP 195912241987012001

Bidang Ilmu:Kesehatan Lingkungan

Unit Kerja: Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR

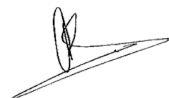
## Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6021700>

A*		Identitas Karya Ilmiah	
	1	Judul : Large-Scale Social Restriction (LSSR) Policy and Dengue Hemorrhagic Fever Cases during the COVID-19 Pandemic in Indonesia: A Case Study of Five Subregions of East Java Province	
	2	Nama Penulis : (1) Aldio Yudha Trisandy, (2) Muhammad Azmi Maruf, (3) Ririh Yudhastuti*, (4) Muhammad Farid Dimjati Lusno, (5) <b>Hari Basuki Notobroto</b>	
	3	Nama Jurnal : Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional	
B		Peng-index : Jurnal Internasional bereputasi SCOPUS Q4, diterbitkan oleh Faculty of Public Health Universitas Indonesia. SJR = 0,161 (2021)	
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	tertentu yang berada di wilayah endemis DBD menghadapi dua tantangan, yaitu COVID-19 dan DBD secara bersamaan.
		2.	Pada artikel ini menggunakan studi komparatif. Diperoleh hasil DBD masih menjadi tantangan di beberapa daerah, diperlukan upaya tambahan untuk menanggulangi DBD.
		3.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu : Biostatistika dan Manajemen Informasi Kesehatan
		4.	Tidak ada keterkaitan dengan naskah disertasi berjudul : Insidensi Anemia Kehamilan, Faktor yang Mempengaruhinya, dan Pengaruhnya terhadap Terjadinya Komplikasi Kehamilan, Persalinan, dan Nifas.
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	Alamat Web Jurnal / link judul : <a href="https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/5008">https://journal.fkm.ui.ac.id/kesmas/article/view/5008</a>
		2.	Kebenaran ISSN/ISBN : ISSN (Online): 2460-0601 ISSN (Print): 1907-7505
		3.	Tidak masuk pada predatory baik jurnal, publisher, dan hijacked
		4.	Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara
		5.	Syarat kontributor penulis artikel : Penulis ke 5 dari 5 penulis dan bukan corresponding
		6.	Keberkalaan penerbitan : terbit 5 kali tiap tahun (2021)
		7.	Subjek area dan kategori jurnal bidang : Medicine: Health Policy; Medicine: Epidemiology; Medicine: Public Health, Environmental and Occupational Health
E	Kepastian tidak ada pelanggaran integritas akademik	1.	Indikasi plagiasi (lihat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 20 %, Primary Source tidak lebih dari 1 % sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.
		2.	Fabrikasi : Tambahan data tidak pernah terjadi
		3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
		4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%)			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya = 0,2 : 3 x 31 = 2,067			

Surabaya, 14 April 2023

Penilai angka kredit 2



Prof. Dr.dr. Chatarina U. Wahjuni, M.S., M.PH.

NIP : 195409161983032001

Bidang Ilmu : Epidemiologi

Unit Kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR